

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa/i kelas XI IPA MAN Muara Teweh.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perbandingan prestasi belajar siswa yang menggunakan strategi STAD dan metode konvensional dalam pembelajaran aqidah akhlak.

B. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data, informasi dan fakta yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan adalah dengan pendekatan kuantitatif observatif dan menggunakan metode *quasi – experimental research* atau biasa disebut eksperimen semu.

Metode eksperimen semu (*quasi experimental*) pada dasarnya sama dengan eksperiment murni, bedanya adalah dalam pengontrolan variabel. Pengontrolannya hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel

yang dipandang paling dominan.⁶⁵ Variabel yang dimaksud adalah nilai dari *pretest* dan *post test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di sekolah MAN Muara Teweh Jalan Rajawali No. 07 Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

D. Sumber Data

1. Data Pokok

- a. Prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi STAD dalam pembelajaran aqidah akhlak.
- b. Prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran aqidah akhlak.
- c. Perbandingan prestasi belajar siswa antara yang menggunakan strategi STAD dan metode konvensional dalam pembelajaran aqidah akhlak.

2. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang di gali untuk melengkapi data pokok, yang meliputi :

- a. Sejarah berdirinya MAN Muara Teweh
- b. Keadaan guru, siswa dan sekolah di MAN Muara Teweh
- c. Keadaan sarana dan prasarana sekolah MAN Muara Teweh
- d. Jadwal pelajaran siswa di sekolah MAN Muara Teweh

⁶⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 59

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung di sekolahnya. Dan dengan teknik observasi peneliti langsung menyaksikan semua peristiwa yang terjadi pada penelitian ini.

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen yang terkait dengan sekolah, status siswa, guru, kondisi gedung sekolah, jadwal pelajaran, dan sejarah berdirinya MAN Muara Teweh.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mencari data sekolah, keadaan guru, siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah serta pembelajaran di MAN Muara Teweh

4. Test

Test digunakan untuk mengetahui hasil dari penggunaan strategi STAD dalam pembelajaran aqidah akhlak dan hasil dari penggunaan metode konvensional pada kelas XI IPA di MAN Muara Teweh. Dengan menggunakan dua jenis test yaitu pretest dan post test. Pretest merupakan suatu bentuk pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran, pertanyaan yang diberikan berkenaan dengan materi yang akan diajarkan pada hari itu (materi baru). Sedangkan post test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran disampaikan, untuk menguji apakah peserta

didik sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang sudah diberikan.

Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data Pokok mengenai prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi STAD dan metode konvensional dalam pembelajaran aqidah akhlak, meliputi: a. Nilai pretest dan post test b. Pemahaman siswa dalam menjawab tes	Siswa Siswa	Tes Tes
2	Data penunjang meliputi: a. Sejarah berdirinya MAN Muara Teweh b. Keadaan guru, siswa dan sekolah di MAN Muara Teweh c. Keadaan sarana dan prasarana MAN Muara Teweh d. Jadwal pelajaran siswa di MAN Muara Teweh	Kepala Sekolah Staf TU Staf TU Guru	Wawancara, Dokumentasi Wawancara, Dokumentasi Wawancara, Dokumentasi Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

1. Kriteria Penilaian

Tabel 3.2. Pencapaian Nilai Siswa

No.	Nilai	Keterangan
1.	0 – 50	Sangat Kurang
2.	≤ 51 – 59,5	Kurang
3.	≤ 60 – 69,5	Cukup
4.	≤ 70 – 80,5	Baik
5.	≤ 81 – 90,5	Sangat Baik
6.	≤ 91 – 100	Memuaskan

Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Persoal

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
1.	Ketepatan Jawaban	6	Apabila siswa dapat menjawab dengan tepat, maka mendapat nilai 6.
2.	Kepahaman Siswa	Lihat Tabel 3.4	Apabila siswa dapat menjelaskan dengan baik, maka skor maksimal 9. Lihat tabel 3.4!
3.	Kerapian Tulisan	Lihat Tabel 3.5	Lihat Tabel 3.5

Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Kepahaman Siswa untuk Persoal

No.	Nilai	Keterangan
1.	9-7	Sangat Baik
2.	6-5	Baik
3.	4-3	Cukup
4.	2-1	Kurang

**Catatan : Pemberian nilai/skor dari setiap soal sesuai dengan kriteria penilaian dan kephahaman siswa dalam menjawab soal.*

Tabel 3.5. Kriteria Penilaian Kerapian Tulisan Siswa untuk Persoal

No.	Nilai	Keterangan
1.	5-4	Baik
2.	3-1	Cukup

**Catatan : Pemberian nilai/skor dari setiap soal sesuai dengan kriteria penilaian dan tulisan siswa dalam menjawab soal.*

2. Uji Normalitas dan Homogenitas

- a. Uji Normalitas, merupakan uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametric (statistik inferensial). Apabila $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ (tabel liliefors) maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

- b. Uji Homogenitas, merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Di katakan homogen apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} .

3. Menghitung t_{test} dari Nilai Pretest dan Post Test

- a. Menghitung test “t” dari nilai *pretest* dan *post test* di kelas eksperimen. Langkah – langkahnya :

1. Mencari “Mean D” = $MD = \frac{\sum D}{N}$

2. Mencari $SD_D = \sqrt{\frac{ED^2}{N} - \left(\frac{\sum D^2}{N}\right)}$

3. Menghitung $SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$

4. Menghitung $t = \frac{MD}{SE_{MD}}$

- b. Menghitung test “t” dari nilai *post test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah – langkahnya :

1. Menghitung $SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$

2. Menghitung SE_{M1-M2} dengan rumus: SE_{M1-M2}

$$= \sqrt{SE_{MX}^2 + SE_{MY}^2}$$

3. Dan untuk menghitung $t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$ ⁶⁶

G. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal.
 - c. Membuat desain proposal.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang sudah disetujui.
 - b. Membuat proposal berdasarkan hasil seminar oleh dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 - d. Meminta surat ijin riset kepada Kemenag di Muara Teweh untuk penelitian.
 - e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.

⁶⁶ Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 242-245

- f. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara dan dokumentasi
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
 - b. Melakukan wawancara dengan responden, informan, dan melaksanakan observasi serta meminta dokumen-dokumen.
 - c. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan, kemudian menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.
 4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau asisten pembimbing untuk perbaikan atau koreksi laporan.
 - c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan di depan sidang munaqasyah.